© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VIII MTs INTIBAHUSYSYUBBAN UJUNGSEMI KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah

> FAISHAL FAHMY NIM: 59451065

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON 2013 M/ 1434 H



ABSTRAK

FAISHAL FAHMY: Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Problem Solving Berpikir VIII Kemampuan Kreatif Siswa Kelas Intibahusysyubban Ujungsemi Kabupaten Cirebon

Kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu hal yang penting yang harus dicapai dalam pembelajaran matematika. Selama ini guru hanya mengutamakan kemampuan logis dan menghitung sehingga kreativitas dianggap bukanlah sesuatu yang penting dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran *Problem* Solving merupakan metode pembelajaran yang memberikan keleluasaan berpikir secara aktif yang berpusat pada keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan kreativitas yang mana dapat membuat siswa lebih berhati-hati dalam mengenali tahap-tahap yang sesuai dengan proses pemecahan masalah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran Problem Solving, untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran Problem Solving, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode pembelajaran Problem Solving kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas VIII MTs Intibahusysyubban Ujungsemi Cirebon.

Metode pembelajaran Problem Solving merupakan suatu cara mengajar dengan menghadapkan siswa kepada suatu masalah agar dipecahkan atau diselesaikan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Dengan peran siswa secara aktif untuk ikut berpikir terhadap suatu masalah akan memicu siswa untuk berpikir mencari solusinya secara kreatif.

Penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa MTs Intibahusysyubban Ujungsemi Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 127 siswa, sedangkan sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah satu kelas yaitu kelas VIII dengan jumlah siswa 44. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket dan tes tulis uraian.

Hasil penelitian ini didapat 31 siswa atau 70,45 % memberikan respon sangat baik, dan 13 siswa atau 29,55 % memberikan respon baik. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat hubungan linear antara metode pembelajaran *Problem Solving* dengan kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar $\hat{Y} = 1.208 \text{ X}$. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara metode pembelajaran *Problem Solving* dengan kemampuan berpikir kreatif siswa, semakin tinggi metode pembelajaran Problem Solving maka semakin meningkat kemampuan berpikir kreatifnya. Berdasrkan uji statistik didapat bahwa harga $t_{hitung} = 17,507$ lebih besar dari harga $t_{tabel} = 2,020$. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Solving berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII MTs Intibahusysyubban Ujungsemi Kabupaten Cirebon.

Kata kunci: Metode Pembelajaran Problem Solving, Kemampuan Berpikir Kreatif.



© Hak Cipta

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII MTs Intibahusysyubban Ujungsemi Kabupaten Cirebon oleh Faishal Fahmy NIM 59451065 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 19 Agustus 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

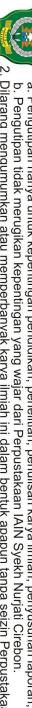
Circhon Agustus 2012

		Cirebon, Agustus 2013
	Panitia Munaqasyah Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Toheri, S.Si. M.Pd NIP.19730716200003 1 002	28-08-2013	My
Sekretaris Jurusan Reza Oktiana Akbar, M.Pd NIP. 19811022 200501 1 001	28-08-2013	Ret.
Penguji I Saluky, M.Kom NIP. 19780525 201101 1 006	26-08-2013	AM.
Penguji II Hendri Raharjo, M.Kom NIP. 19741212 200604 1 003	27-08-2013	John
Pembimbing I Dra. Mumun Munawaroh, M. NIP. 19701222 199603 2 001	Si <u>28-08-2013</u>	Junay S
Pembimbing II Reza Oktiana Akbar, M.Pd NIP. 19811022 200501 1 001	28-08-2013	Ren

Mengetahui,

MENTER Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr Sae din Zuhri, M.Ag SLAM NUP! \$197 0302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kepeda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mochtar, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 3. Bapak Toheri, S.Si., M.Pd., Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Syekh Nuriati Cirebon.
- Ibu Dra. Mumun Munawaroh, M.Si., Dosen Pembimbing I.
- Bapak Reza Oktiana Akbar, M.Pd., Dosen Pembimbing II.
- 6. Bapak Drs. Safrudin, Kepala MTs Intibahusysyubban Ujungsemi Kabupaten Cirebon dan guru-guru serta siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian.
- 7. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak terdapat kekeliruan dan kesalahan, baik dari segi isi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis mempersembahkan skripsi ini kepada masyarakat akademik mudah-mudahan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, Agustus 2013

Penulis



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

KAT	A PENGANTAR	i
DAF'	TAR ISI	ii
DAF	TAR TABEL	iv
DAF	TAR GAMBAR	V
DAF	TAR LAMPIRAN	vi
BAB	I PENDAHULUAN	
A	. Latar Belakang Masalah	1
В	. Identifikasi Masalah	5
C	. Batasan Masalah	6
D	. Rumusan Masalah	6
E.	Tujuan Penelitian	7
F.	Kegunaan Penelitian	7
BAB	II LANDASAN TEORI	
A	Deskripsi Teori	9
	1. Metode Pembelajaran Problem Solving	9
	2. Kemampuan Berpikir Kreatif	14
	3. Keterkaitan Antara Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> dengan	
	Kemampuan Berpikir Kreatif	17
В	. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	18
C	. Kerangka Pemikiran	21
D	. Hipotesis Penelitian	23
BAB	III METODE PENELITIAN	
A	. Tempat dan Waktu Penelitian	24
В	. Metode dan Desain Penelitian	24
C	Populasi dan Sampel	25
D	. Teknik Pengumpulan Data	27
	1. Definisi Konseptual	27
	2. Definisi Operasional	27
	3. Instrumen Penelitian	28
	4. Uji Coba Instrumen	30



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0	
=	
급	
奥	
Ω	
<u>ු</u>	
ipta	
മ	
\leq	
▤	
天	
U	
<u>Q</u>	
ਰ	
<u>⊆</u>	
\$	
pustakaar	
â	
<u>a</u>	
_	
\mathbb{R}	
=	
S	
<u>e</u>	
조	
_	
\mathbf{Z}	
_	
<u>a</u>	
#	
0	

E.	Teknik Analisis Data			
F.	Hi	potesis Statistik	43	
BAB I	V I	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	De	eskripsi Data	44	
	1.	Deskripsi Variabel X	44	
	2.	Deskripsi Variabel Y	54	
B.	Ar	nalisis Data	61	
	1.	Uji Normalitas	61	
	2.	Uji Homogenitas	63	
	3.	Uji Regresi	63	
	4.	Uji Kelinearan Regresi	64	
	5.	Uji Kebaikan Model	65	
	6.	Uji Hipotesis	65	
C.	Pe	mbahasan	67	
BAB V	V P	ENUTUP		
A.	Κe	esimpulan	69	
В.	Sa	ran	70	
DAFT	'AR	R PUSTAKA	71	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit. Hal ini dikarenakan anggapan siswa yang menyatakan bahwa matematika selalu identik dengan rumus-rumus, pelajaran yang abstrak yang tidak ada hubungannya dengan kehidupan nyata, pelajaran yang membosankan, kaku dan rumit. Akibatnya kebanyakan siswa mendapat nilai buruk untuk mata pelajaran ini. Bukan dikarenakan tidak mampu, namun dikarenakan dari awal sudah menganggap matematika pelajaran yang sulit, tidak mempunyai keberanian dan malas untuk mencoba mempelajari matematika.

Padahal sejatinya matematika bukanlah ilmu menghafal rumus, karena tanpa memahami konsep, rumus yang sudah dihafal tidak akan bermanfaat. Matematika juga sangat realistis karena merupakan analogi dari realita seharihari yang dapat dimodelkan ke dalam bentuk matematis. Anggapan bahwa matematika juga kaku disebabkan hanya memiliki jawaban (solusi) tunggal, akan tetapi cara atau metode mengerjakannya boleh bermacam-macam. Oleh karena itu siswa dituntut untuk mempunyai kemampuan berpikir kreatif untuk memecahkan masalah-masalah tersebut.

Hal ini sejalan dengan Depdikbud (2006: 216) bahwa tujuan pembelajaran matematika di SMP atau MTs adalah sebagai berikut:

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsistensi dan inkonsistensi.
- Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
- 3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- 4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.

Berdasarkan tujuan tersebut bahwa berpikir kreatif merupakan suatu hal yang penting yang harus dicapai dalam pembelajaran matematika. Selama ini guru hanya mengutamakan kemampuan logis dan kemampuan komputasi (hitung-menghitung) sehingga kreativitas dianggap bukanlah sesuatu yang penting dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Menurut Rawlinson (1981: 1) bahwa pada dasarnya setiap manusia mempunyai potensi kreatif. Hanya saja dalam perjalanan hidupnya ada yang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatifnya, ada juga yang kehilangan potensi kreatifnya karena tidak mendapatkan kesempatan ataupun tidak menemukan lingkungan yang memfasilitasi berkembangnya potensi kreatif. Sungguh sangat disayangkan apabila potensi kreatif tersebut menghilang pada diri siswa.

Tugas seorang guru dalam rangka mengemban tugas dan tanggung jawab untuk mengoptimalkan kemampuan kreatif yang dimiliki siswa, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, maka diperlukan suatu upaya agar mereka dapat tumbuh optimal dengan kondisi nyaman dan menyenangkan. Upaya-upaya tersebut

dapat dimulai dengan kemampuan para pendidik berkenaan dengan penggunaan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreativitas.

Berdasarkan studi pendahuluan di MTs Intibahusysyubban Ujungsemi Kabupaten Cirebon dengan guru matematika kelas VIII yang bernama Ilyas, S.Pd.I menyatakan bahwa pelajaran matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak digemari oleh siswa. Dapat dilihat dari proses belajar mengajar masih terpusat kepada guru, tidak melibatkan siswa secara aktif untuk ikut berpikir, siswa ketika mengerjakan soal menggunakan cara yang sama persis dengan yang dicontohkan guru, siswa masih kurang terperinci ketika mengerjakan soal, siswa kurang percaya diri dan tidak berani mengemukakan pendapat.

Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang monoton yaitu setelah guru membahas contoh soal dilanjutkan dengan siswa mengerjakan soal-soal latihan dengan langkah-langkah penyelesaian seperti yang guru contohkan. Siswa tidak pernah diajak berpikir atau ditantang untuk mencoba dengan cara lain, atau cara siswa sendiri yang tetap logis.

Dalam mengerjakan soal matematika, diperlukan pemikiran yang kreatif dalam membuat (merumuskan) dan menyelesaikan model matematika serta menafsirkan solusi dari suatu masalah matematika. Pemikiran yang kreatif tersebut akan muncul dan berkembang jika proses pembelajaran matematika di dalam kelas menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Menurut Wina Sanjaya (2008: 102-103) menyebutkan bahwa prinsip penggunaan metode pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan © Hak Cipta

kemampuan dalam mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan, dan mengaktualisasi diri. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran perlu: berpusat pada peserta didik; mengembangkan kreativitas peserta didik; menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang; bermuatan nilai, etika estetika, logika, dan kinestetik; dan menyediakan pengalaman belajar yang beragam. Namun tidak semua metode pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua kompetensi dan semua keadaan, oleh sebab itu guru harus mampu memilih metode yang dianggap cocok dengan keadaan.

pembelajaran Salah satu metode matematika dapat yang siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif yaitu metode pembelajaran Problem Solving. Pembelajaran dengan menggunakan metode Problem Solving merupakan pembelajaran yang memberikan keleluasaan berpikir secara aktif yang berpusat pada keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan kreativitas yang mana dapat membuat siswa lebih berhati-hati dalam mengenali tahap-tahap yang sesuai dengan proses pemecahan masalah, menyediakan kerangka kerja yang tersusun rapi untuk menyelesaikan pemecahan kompleks masalah dan panjang, yang menghilangkan rasa takut siswa terhadap pelajaran matematika, dan memotivasi siswa untuk menemukan konsep dengan pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengadakan penelitian dengan judul: "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Problem Solving*

Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Kelas VIII MTs Intibahusysyubban Ujungsemi Kabupaten Cirebon".

B. Identifikasi Masalah

- Pelajaran matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak digemari oleh siswa.
- 2. Siswa tidak terlibat secara aktif untuk ikut berpikir dalam proses pembelajaran.
- 3. Proses belajar mengajar masih terpusat pada guru.
- 4. Selama proses belajar mengajar pelajaran matematika sebagian siswa masih kurang percaya diri dan tidak berani untuk mengemukakan pendapat.
- 5. Ketika mengerjakan soal siswa menggunakan cara yang sama persis dengan yang dicontohkan guru.
- 6. Siswa masih kurang terperinci ketika menjawab soal.
- 7. Siswa tidak pernah ditantang untuk mencoba menjawab dengan cara lain yang masih tetap logis.
- 8. Penggunaan metode pembelajaran matematika yang cenderung pada pembelajaran yang konvensional yang menjadikan siswa pasif dalam proses pembelajaran.
- 9. Pola didik sekolah maupun lingkungan yang terlalu mengekang, tidak memberikan kebebasan anak untuk menjadi dirinya sendiri.

1.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam masalah yang akan dibahas, yaitu Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII MTs Intibahusysyubban Ujungsemi Kabupaten Cirebon, penulis memberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

- Metode pembelajaran Problem Solving adalah suatu cara mengajar dengan menghadapkan siswa kepada suatu masalah agar dipecahkan atau diselesaikan (ditemukan jawabannya).
- 2. Kemampuan berpikir kreatif merupakan proses mental individu dalam menggunakan proses berpikirnya untuk melahirkan gagasan baru, membuat kombinasi baru berdasarkan data atau informasi kemudian mengkonstruksikannya untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda dan baru.
- Penelitian dilakukan di kelas VIII MTs Intibahusysyubban Ujungsemi Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Pertanyaan Penelitian

- 1. Seberapa baik respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran Problem Solving yang diterapkan di kelas VIII MTs Intibahusysyubban Ujungsemi Kabupaten Cirebon?
- 2. Seberapa tinggi kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* di kelas VIII MTs Intibahusysyubban Ujungsemi Kabupaten Cirebon?

3. Seberapa besar pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas VIII MTs Intibahusysyubban Ujungsemi Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* di kelas VIII MTs Intibahusysyubban Ujungsemi Cirebon.
- 2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* di kelas VIII MTs Intibahusysyubban Ujungsemi Cirebon.
- 3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas VIII MTs Intibahusysyubban Ujungsemi Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi guru

Diharapkan dengan penelitian ini maka guru dapat lebih variatif dalam menentukan metode pembelajaran yang cocok pada mata pelajaran matematika supaya kemampuan berpikir kreatif siswa lebih baik.

2. Bagi siswa

Dengan penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* maka kemampuan berpikir kreatif siswa dapat meningkat, menumbuhkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, serta menjadikan siswa lebih

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

aktif berpikir, sehingga siswa dapat terampil dalam menyelesaikan masalahdan mampu mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

3. Bagi sekolah

Dapat membuat guru-guru yang ada di sekolah tersebut menjadi termotivasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang bermutu, serta dapat menumbuhkan iklim pembelajaran siswa kreatif di kelas, mudah-mudahan dengan penelitian ini kemampuan siswa yang dikembangkan tidak hanya dengan hasil belajar saja tetapi juga kemampuan berpikir kreatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Muhammad. 2008. Psikologi Pembelajaran. Bandung: Wacana Prima.
- Damajanti, Irma. 2006. *Psikologi Seni: Sebuah Pengantar*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. *Kurikulum Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1994. Media Pendidikan. Bandung: Cipta Aditya Bakti
- Hamalik, Oemar. 2003. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Priyatno, Duwi. 2013. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Purwanto, Ngalim. 2001. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.

 Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Rachmawati, Yeni & Euis Kurniati. 2011. Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak. Jakarta: Kencana.
- Rawlinson, J. Geoffrey. 1989. *Creative thinking And brainstorming*. Diterjemahkan oleh Dandan Riskomar. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Riduwan. 2008. Pengantar Statistika untuk Penenlitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2009. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta

- Riyanto, Yatim. 2010. Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/ Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Soefandi, Indra & Ahmad Pramudya. 2009. *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Sudirman, N. dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2001. Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi Bagi Para Peneliti.

 Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. 2001. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukardi. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumiati & Asra. Metode Pembelajaran. Bandung: Wacana Prima.
- Surapranata, Suherman. 2004. *Analisis, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Rosdakarya.
- Yamin, Sofyan, dkk. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara.